

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Penyebab Kematian Tertinggi Ibu Di Indonesia adalah Perdarahan, Hypertensi yang menyebabkan kejang, keracunan kehamilan, infeksi (Depkes RI, 2017). Angka Kematian Ibu di Indonesia dalam 3 tahun terakhir mengalami penurunan. Pada tahun 2015 sebanyak 4.999 kasus, pada tahun 2016 sebanyak 4912 kasus sedangkan tahun 2017 (semester 1) sebanyak 1712 kasus.

Data Dinas propinsi Jawa Tengah Pada Angka Kematian Ibu mencapai 619 pada tahun 2015 dan turun lagi menjadi 602 pada tahun 2016. Hingga juni 2017 angka kematian Ibu sebanyak 227 kasus. (Dinkes Jateng, 2017).

Data Dinas Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 Angka Kematian Ibu sebanyak 16 kasus dari 21.116 kasus kelahiran hidup. Dari 11 kematian ini paling banyak adalah Ibu umur 20-34 tahun sebanyak 8 orang atau 72,72%. Penyebab kematian Ibu pada tahun 2015 adalah 3 kasus (27,27%) karena hipertensi dalam kehamilan seperti preeklamsi dan eklamsi, 2 kasus (18,18%) perdarahan, 2 kasus (18,18%) karena infeksi dan 1 kasus (9,09%) karena jantung (Dinkes Pekalongan, 2017).

Pada tahun 2017 di Kabupaten Pekalongan adalah sebanyak 179 kasus dengan urutan Abortus Incomplit, Abortus Imminens dan abortus lainnya. Salah satu faktor yang penting dalam tingginya tingkat kematian maternal di Negara berkembang adalah factor-faktor pelayanan kesehatan. Penanganan yang kurang tepat atau belum memadai terutama dalam kasus hamil patologi dengan Abortus.

Di puskesmas Petungkriyono, kecamatan Petungkriyono Kabupaten Pekalongan pada tahun 2017 angka kejadian Abortus Kompletus adalah 3 dari 38 kelahiran hidup. Tahun 2018 sampe dengan bulan juni sebanyak 2

dari 40 kelahiran hidup.

Dari pemaparan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Asuhan Kebidanan pada Pasien dengan Abortus kompletus di Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan” dengan menerapkan metode Varvey

## B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yang muncul adalah “ Bagaimana Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan Ibu hamil Dengan Abortus Kompletus di Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan “

## C. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Dapat mengetahui dan menerapkan Asuhan kebidanan pada pasien Abortus Kompletus di Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan metode Varney

### 2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Mampu melakukan pengkajian dan pengumpulan data pada ibu dengan Abortus Kompletus
- b. Mampu menentukan identifikasi masalah pada pasien dengan Abortus kompletus
- c. Mampu mengantisipasi masalah atau diagnosa potensial pada pasien dengan Abortus Kompletus
- d. Mampu menentukan identifikasi kebutuhan segera pada pasien dengan Abortus Kompletus
- e. Mampu menyusun rencana asuhan kebidanan pada Ibu dengan Abortus Kompletus

- f. Mampu melakukan implementasi kebidanan pada pasien dengan Abortus kompletus
- g. Mampu melakukan evaluasi hasil Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan pada pasien dengan Abortus Kompletus

#### D. RUANG LINGKUP

##### 1. Sasaran

Sasaran dalam penelitian adalah Ibu dengan Abortus kompletus

##### 2. Tempat

Puskesmas Petungkriyono

##### 3. Waktu

Maret 2018 s/d Juni 2018

#### E. MANFAAT

##### 1. Bagi Responden

Dapat mengetahui tentang penyebab, tanda-tanda dan dampak dari Abortus Kompletus

##### 2. Bagi Bidan

Dapat meningkatkan kemampuan Bidan secara teori maupun praktek dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada Pasien dengan Abortus Kompletus

##### 3. Bagi Penulis

- a. Mengerti, memahami dan menerapkan Asuhan Kebidanan pada pasien dengan Abortus Kompletus
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada Pasien dengan Abortus Kompletus
- c. Meningkatkan ketrampilan dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada pasien dengan Abortus Kompletus

4. Bagi institusi
  - a. Mengevaluasi sejauh mana mahasiswa menguasai Asuhan Kebidanan pada pasien dengan Abortus Kompletus
  - b. Menambah bahan bacaan untuk mahasiswa tentang Asuhan Kebidanan pada pasien dengan Abortus Kompletus.

#### F. METODE PEROLEHAN DATA

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Wawancara  
Wawancara adalah perbincangan terarah tatap muka dalam pertanyaan yang diajukan pada data yang relevan pasien ( Romauli,2011 )
2. Observasi  
Observasi adalah pengambilan data melalui indera penglihatan ( perilaku pasien,ekspresi wajah,bau,suhu dan lain-lain ) ( Romauli,2011 )
3. Pemeriksaan Fisik  
Pemeriksaan Fisik adalah proses mendapatkan data Obyektif dari pasien dengan menggunakan instrumen tertentu ( Romauli,2011)
  - a. Inspeksi  
Adalah pemeriksaan dengan cara melihat atau memandang ( Romauli,2011 )
  - b. Palpasi  
Adalah pemeriksaan dengan cara meraba ( Romauli,2011 )
  - c. Auskultasi  
Adalah mendengarkan suara didalam tubuh, terutama untuk memastikan kondisi organ dalam thorax atau abdomen serta untuk mendeteksi kehamilan dapat dilakukan dengan telinga tanpa alat bantu atau stetoskop ( Dorlan,2011 )
  - d. Perkusi  
Adalah pukulan langsung ke permukaan tubuh ( Dorlan,2011 )

4. Study Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dan mempelajari catatan-catatan resmi, bukti-bukti, atau keterangan yang ada. Catatan-catatan tersebut seperti rekam medis, hasil laboratorium dan laporan harian pasien.

5. Study Pustaka

Yaitu melakukan study pustaka dengan mengambil dari buku literatur guna memperkaya khasanah ilmu yang mendukung pelaksanaan kasus

